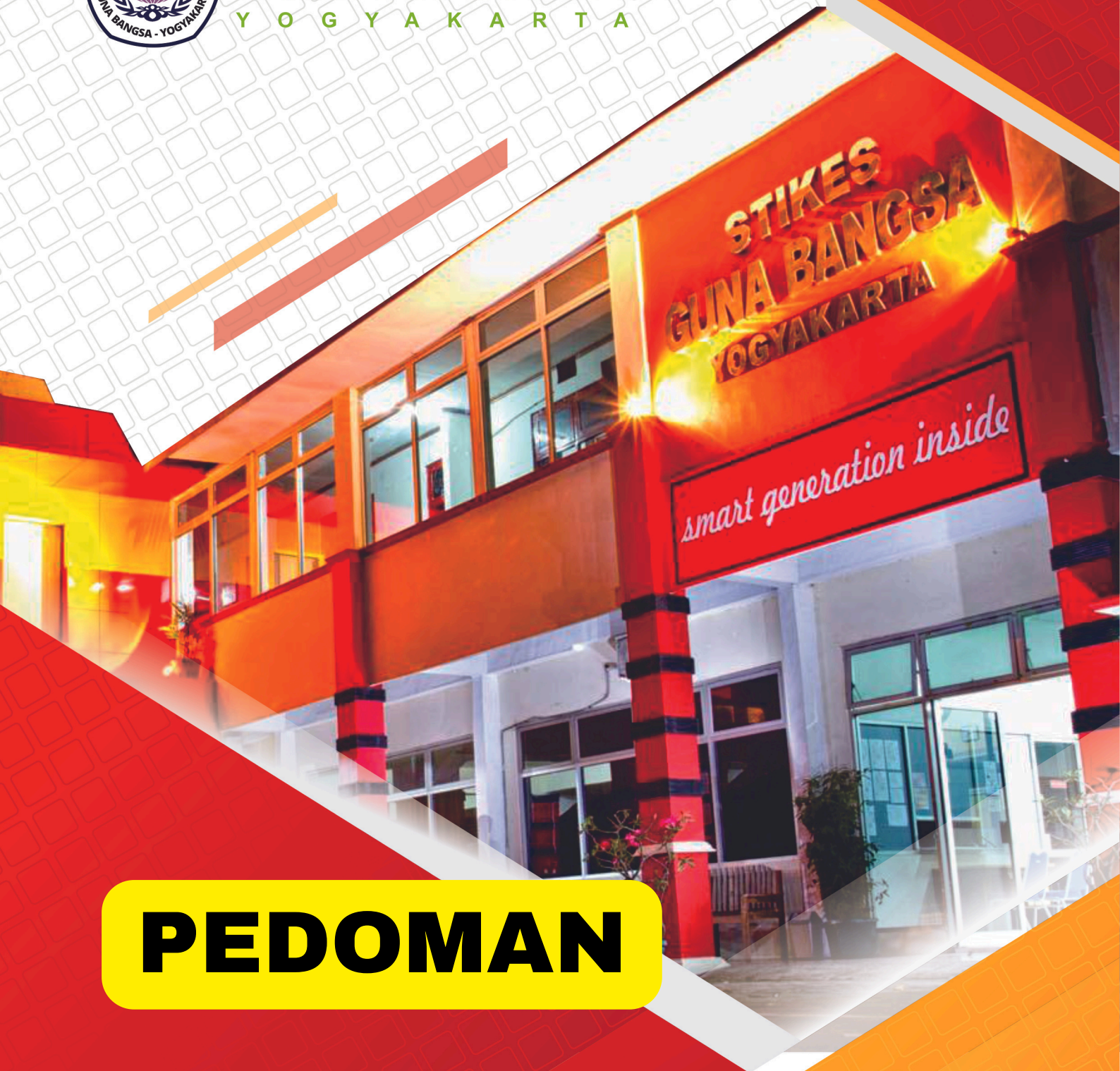




Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
GUNA BANGSA
Y O G Y A K A R T A



PEDOMAN

**PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN
PENILAIAN PEMBELAJARAN**

**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2024**



PEDOMAN

PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2024**



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Soerjo Hadijono, dr., Sp.OG(K), DTRM & B (Ch)

Penanggungjawab

Siti Fadhilah, S.SiT.,M.Kes

Penyusun

Dr. Gunarmi, S.K.M., M.Kes

Evy Ernawati, S.ST.,M.Kes

Alpha Olivia Hidayati, S.Si. M.P.H

Wiwit Sepvianti., S.Pd.,M.Sc




Dwi Agustiana Sari,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hieronymus Rayi Prasetya, S.ST.,M.Si

Selasih Isnawati Hadi,S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb



PEDOMAN PEDOMAN PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PENGESAHAN

| | |
|--------------------------|---|
| KODE DOKUMEN | GBY-SPMI-VI/DOK-23 |
| REVISI | 01 |
| TANGGAL | 23 Agustus 2024 |
| DIAJUKAN OLEH | Wakil Ketua 1 Bidang Akademik  Siti Fadhillah, S.SiT., M.Kes |
| DIKENDALIKAN OLEH | Ketua LPMI  Chentia Misse Issabella, S.ST., M.Tr.Keb |
| DISETUJUI OLEH | Ketua  Dr. Soerjo Hadijono, dr., Sp.OG(K), DTRM & B (Ch) |



educate to elevate



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
STIKES GUNA BANGSA
YOGYAKARTA

**KEPUTUSAN
KETUA STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
Nomor : 192/SK/STIKES-GB/XII/2024**

**TENTANG
PEDOMAN PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

KETUA STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta perlu dilaksanakan proses pembelajaran yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi;
b. Bahwa untuk memenuhi maksud pada butir a, maka perlu dibuat Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan proses belajar mengajar yang ditetapkan dengan keputusan Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan akademik STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA TENTANG PEDOMAN PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEBELAJARAN STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA.**
- PERTAMA** : Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran digunakan sebagai dasar penyelenggaraan proses belajar mengajar di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- KEDUA** : Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan proses belajar mengajar STIKES Guna Bangsa Yogyakarta mengacu pada Pedoman Akademik STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkannya keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : YOGYAKARTA
PADA TANGGAL : 18 DESEMBER 2024

Ketua

Dr. dr. R. Soerdjo Hadijono, Sp. OG(K), DTRM & B (Ch)
NIK. 42.150954.01



VISI DAN MISI STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

Visi

**“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Unggul dan Inovatif
Berdaya Saing Global Tahun 2043”**

Misi

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang keilmuan kesehatan beserta keilmuan penunjangnya yang bermutu, berkelanjutan, untuk menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif dan berdaya saing global sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, mahasiswa, dosen beserta tenaga kependidikan secara bertahap dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan jejaring nasional dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Melaksanakan Pelayanan akademis yang berkualitas untuk memenuhi kepuasan *stakeholder*.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PENGESAHAN..... | iii |
| VISI DAN MISI STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Dasar Hukum..... | 2 |
| D. Manfaat..... | 3 |
| BAB II PERANCANGAN PEMBELAJARAN..... | 4 |
| BAB III PROSES PEMBELAJARAN..... | 17 |
| A. Karakteristik Proses Pembelajaran..... | 18 |
| B. Bentuk dan Metode Pembelajaran..... | 19 |
| C. Pembelajaran Bauran (blended learning)..... | 22 |
| 1. Model Blended Learning..... | 23 |
| 2. Pembelajaran Daring..... | 25 |
| D. Pembelajaran Berbasis Karakter..... | 26 |
| E. Evaluasi Pembelajaran..... | 26 |
| F. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran..... | 27 |
| BAB IV PENILAIAN PEMBELAJARAN..... | 28 |
| A. Prinsip Penilaian..... | 28 |
| B. Teknik dan Instrumen Penilaian..... | 29 |
| 1. Teknik Penilaian..... | 29 |
| 2. Instrumen Penilaian..... | 31 |
| C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian..... | 32 |
| 1. Mekanisme..... | 32 |
| 2. Prosedur Penilaian..... | 33 |
| D. Pelaksanaan Penilaian..... | 34 |
| E. Pelaporan Penilaian..... | 35 |
| F. Indeks Prestasi dan Predikat Kelulusan..... | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 39 |
| LAMPIRAN..... | 40 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar proses pendidikan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu pendidikan Tinggi dan kurikulum dengan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (*Outcome Based Education/OBE*). Standar proses pembelajaran STIKES Guna Bangsa Yogyakarta merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada setiap program studi untuk memenuhi capaian pembelajaran sesuai profil lulusan. Standar proses pendidikan harus mencakup karakteristik proses pembelajaran; standar penilaian dan standar pengelolaan. Selanjutnya, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta bersifat secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran dengan karakteristik tersebut memerlukan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL).

Perencanaan proses pembelajaran diawali dengan penyusunan rancangan pembelajaran di setiap mata kuliah beserta perangkatnya seperti rencana pembelajaran semester (RPS), rancangan tugas mahasiswa serta lembar penilaian hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran supaya berjalan efektif dan efisien maka perlu disusun acuan pelaksanaan setiap bentuk pembelajaran dalam modul pembelajaran. Pada pelaksanaan bentuk pembelajaran tertentu (sesuai capaian pembelajaran masing-masing program studi) dapat diterapkan satu atau lebih model pembelajaran SCL yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dibangun oleh mahasiswa.

Penyelenggaraan Pendidikan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023. STIKES dan Program Studi wajib mengelola pembelajaran untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan. Pengelolaan proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

**B. Tujuan**

1. Terlaksananya Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran yang terstandar
2. Meningkatnya mutu proses pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan
10. STATUTA STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
11. Rencana Strategis STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.



D. Manfaat

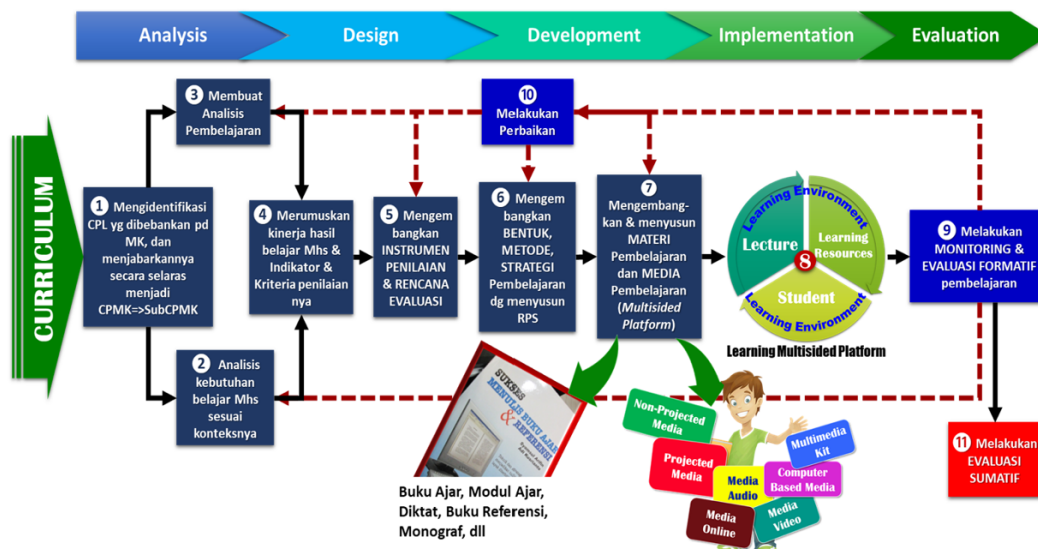
1. Memberi kemudahan bagi pengelola Program Studi dan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap proses pembelajaran
2. Memberi kemudahan dalam pengawasan dan evaluasi penjaminan mutu proses pembelajaran.

BAB II PERANCANGAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat:

1. Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
2. Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
3. Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Tahapan perancangan pembelajaran dapat di lihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tahapan Perencanaan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 2.1. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL.



Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Selanjutnya jika diperlukan dapat merumuskan sub-CPMK yang merupakan penjabaran atau elaborasi dari CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

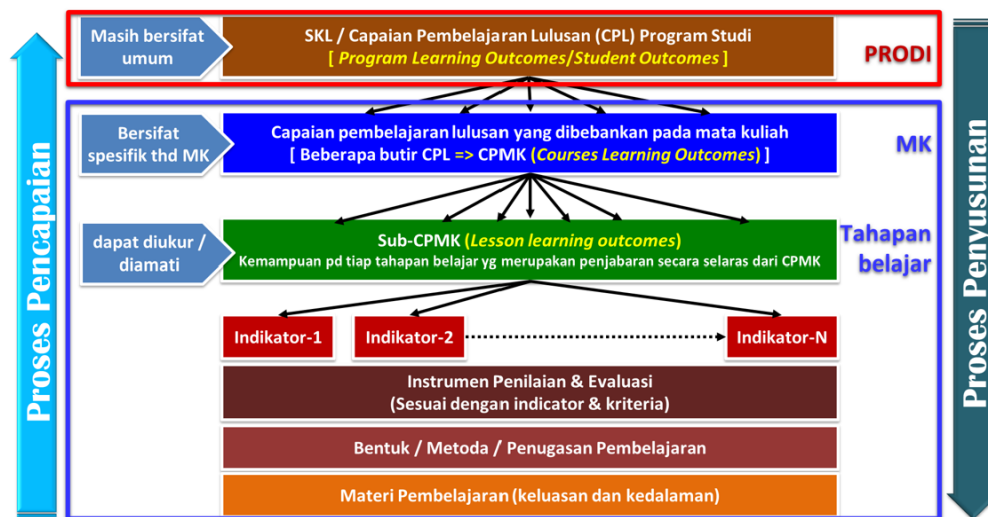
Di dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi passion mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

1. Penjabaran CPL pada Mata Kuliah

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa

sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (AUN-QA, 2022). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*).



Gambar 2.2 Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah Secara Selaras (*Constructive Alignment*)

Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram Gambar 2.2.

Berikut contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metodologi Penelitian program sarjana secara umum ditunjukkan pada Tabel 2.1 .

Tabel 2.1 CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah

| No. | CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah |
|-----|--|
| 1 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. |
| 2 | Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah secara prosedural. |
| 3 | Mampu melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar untuk memecahkan permasalahan di bidangnya. |

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*).

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Berikut ini merupakan contoh matrik perumusan CPMK/Sub-CPMK dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai.

| DIMENSI PROSES KOGNITIF | | | | | | | |
|-------------------------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------|------------------------|----------------------|
| DIMENSI PENGETAHUAN | Taksonomi Bloom (revisi) | Mengingat (C1) | Memahami (C2) | Menerapkan (C3) | Menganalisis (C4) | Mengevaluasi (C5) | Menciptakan (C6) |
| | Pengetahuan faktual | Membuat daftar 1.1 | Menyimpulkan 1.2 | Mengkasifikasikan 1.3 | Menganalisa 1.4 | Membandingkan 1.5 | Mengkombinasikan 1.6 |
| | Pengetahuan konseptual | Menggambarkan 2.1 | Menginterpretasikan 2.2 | Melakukan eksperimen 2.3 | Menjelaskan 2.4 | Mengevaluasi 2.5 | Merancang 2.6 |
| | Pengetahuan prosedural | Menabulasi 3.1 | Memprediksi 3.2 | Menghitung 3.3 | Membedakan 3.4 | Menyimpulkan 3.5 | Membuat 3.6 |
| | Pengetahuan metakognitif | Menggunakan secara tepat 4.1 | Menjalankan 4.2 | Menyusun 4.3 | Mencapai 4.4 | Melakukan tindakan 4.5 | Mengaktualisasi 5.6 |

Beberapa contoh Sub-CPMK

- 2.4 Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (C2, A3)
- 3.6 Mampu mengembangkan instrument pengumpul data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (C3, A3)
- 4.5 Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur (C3, A3)
- 4.4 Mampu mengolah data serta menginterpretasikan hasilnya dengan sikap bertanggungjawab (C3, A3, P3)
- 3.6 Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah (C3, A3)
- 4.3 Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (C6, A3, P3)

Struktur sub CPMK : Kemampuan + materi pembelajaran + konteks

Contoh Sub CPMK 3.6 : mengembangkan = kemampuan, instrument pengumpul data = materi pembelajaran, dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur = kontes

Gambar 2.3 Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK

a. Merumuskan CPMK

Seperti yang dicontohkan pada tabel 2.1 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 2.2 adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel 2.2 CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL

| Kode | Operasionalisasi CPL ke CPMK |
|-------|---|
| CPL 1 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. |
| CPMK1 | Menerapkan prinsip dan etika ilmiah dalam menyusun rancangan penelitian. |
| CPL 2 | Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah secara prosedural. |
| CPMK2 | Mampu menjelaskan dan menerapkan desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang tepat dalam menyusun rancangan penelitian di bidangnya |
| CPL 3 | Mampu melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar untuk memecahkan permasalahan di bidangnya |
| CPMK3 | Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar untuk pemecahan masalah di bidangnya. |
| CPMK4 | Mampu mempresentasikan rancangan penelitian |

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, PMK3,...dst.
- CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Untuk keperluan ini dapat dibantu dengan tabel 12.

b. Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- 1) **Specific** – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik

menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs);

- 2) **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- 3) **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- 4) **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- 5) **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Tabel 2.3. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel-11

| Kode | Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) |
|-----------|---|
| Sub-CPMK1 | mampu menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar perumusan masalah dan analisis (CPMK-1) |
| Sub-CPMK2 | mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan atau kuantitatif.(CPMK-4) |
| Sub-CPMK3 | mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah.(CPMK-2) |
| Sub-CPMK4 | Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK-4) |
| Sub-CPMK5 | mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur.(CPMK-4) |
| Sub-CPMK6 | mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika secara mandiri (CPMK-3) |

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 13 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah RPS untuk mata kuliah terkait.

Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan

akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

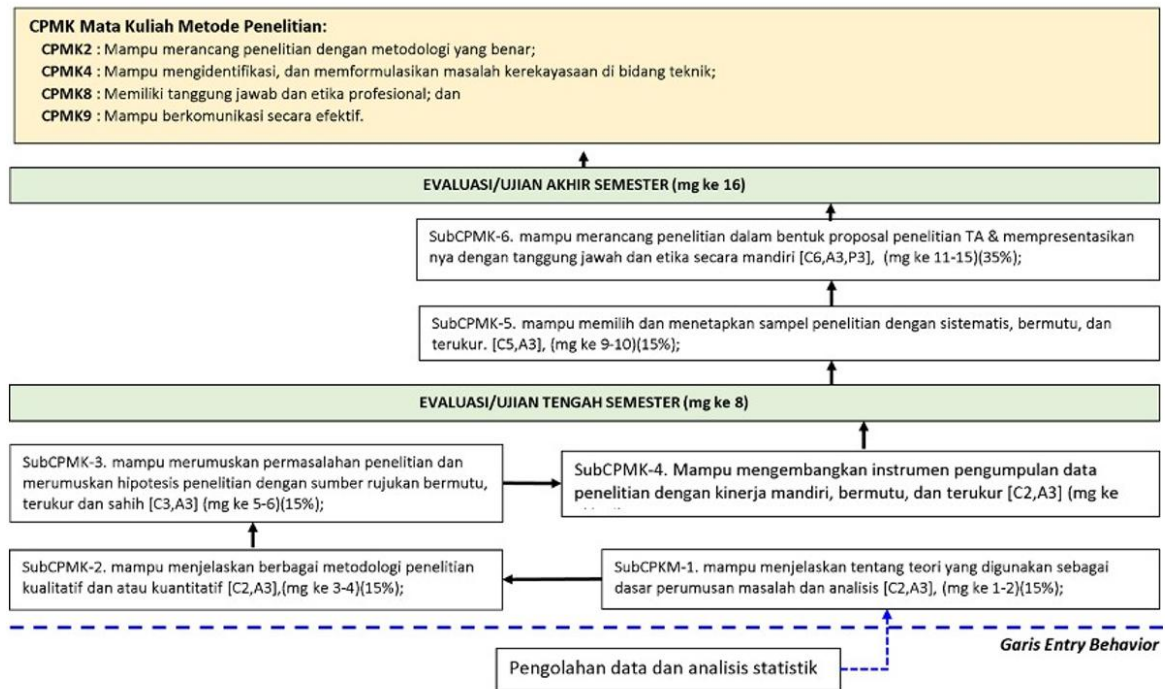
c. Melakukan Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar sebagai penjabaran dari CPMK atau Sub-CPMK.

Ada empat macam struktur penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*).

- a. Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- b. Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- c. Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- d. Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.

Contoh analisis pembelajaran pada mata kuliah Metodologi Penelitian dapat seperti pada gambar 2.4. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 2.4 Contoh analisis pembelajaran

Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.

- 1) Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- 2) Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK1, sub-CPMK2, Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

d. Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran

Program Studi wajib mengkoordinir penyusunan Rencana pembelajaran Semester (RPS) untuk semua dosen pengampu, Tugas mahasiswa Dan kontrak perkuliahan. RPS disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dan diupdate sesuai dengan hasil review tiap semester.

- 1) RPS



RPS disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

Prinsip penyusunan perencanaan proses pembelajaran ke dalam RPS

- 1) Perencanaan proses pembelajaran harus mencakup:
 - a) Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
 - b) Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
 - c) Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Program studi dapat menambahkan unsur lain, sebagai contoh waktu belajar sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.
- 2) Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk dokumen sehingga dapat digunakan pada setiap tahapan belajar.
- 3) Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan mahasiswa belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
- 4) Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan bagi dosen pengampu Mata Kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
- 5) Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)
- 6) Penyebutan dokumen bersifat terbuka, misal Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lainnya.
- 7) Perencanaan proses pembelajaran wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Isian bagian-bagian dari RPS

- 1) **Nama program studi**

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- 2) **Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul**

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- 3) **Nama dosen pengampu**

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
- 4) **CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK**

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri

dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK).

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/ keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel

2.3). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

7) **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas Pembelajaran Pemilihan**

Bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran berupa:** pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara. Sedangkan **metode pembelajaran** diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa berupa: *Team Based Project*, *Case Method*, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.

8) **Perhitungan sks dan ekuivalensinya**

Berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/ atau c. mandiri. Pengaturan waktu belajar ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi dengan ketentuan 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester.

Tabel 2.4. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

| Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023) | | | Menit | Jam |
|---|--------------------------------|--------------------------|-------|------|
| a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Penugasan Terstruktur | Kegiatan Mandiri | | |
| 50 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | 170 | 2,83 |
| b SEMINAR | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Mandiri | | | |
| 100 menit/minggu/semester | 70 menit/minggu/semester | | 170 | 2,83 |
| c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | 170 | 2,83 |
| Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15). | | | | |

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar **1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.**

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

2) Rencana Tugas Mahasiswa

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) adalah rencana yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam membahas bahan kajian tertentu sehingga tercipta proses pembelajaran dengan model SCL yang efektif untuk mencapai kemampuan akhir yang diharapkan. Belajar Mandiri (BM) merupakan uraian yang mampu memotivasi atau memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa melakukan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.

3) Kontrak kuliah

Kontrak kuliah merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan termasuk di dalamnya mengenai bentuk dan isi program belajar. Fungsi kontrak perkuliahan adalah menjelaskan peranan dan tanggungjawab mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan efisiensi belajar.

e. Prosedur Perencanaan Pembelajaran

Prosedur perencanaan pembelajaran diawali dengan rapat koordinasi Ketua STIKES, Waket 1 Bidang Akademik dan Ketua Program Studi. Berdasarkan kalender akademik yang telah ditetapkan.

Program Studi bersama BAA mengadakan rapat penetapan mata kuliah/blok kompetensi/praktikum dan Dosen/Tim Dosen pengampu beserta rencana jadwal perkuliahan. Ketua Program Studi mengundang Dosen Pengajar Mata Kuliah untuk mengadakan Rapat Akademik Persiapan Perkuliahan. Dosen/Tim Dosen perlu segera menyusun/meng-update dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Silabus, dan Kontrak Perkuliahan dengan format sesuai ketentuan.

Daftar mata kuliah, dosen pengampu, dan jadwal kuliah selanjutnya di-inputkan ke SIA oleh operator dan menjadi dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran. SK dosen pengampu mata kuliah/blok kompetensi/praktikum diterbitkan oleh Ketua STIKES.

Biro Administrasi Akademik menyiapkan kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, seperti agenda perkuliahan, presensi dosen dan presensi mahasiswa. Bagian Sarana Prasarana menyiapkan ruang kuliah yang dilengkapi dengan papan tulis, AC, LCD Projector, Desktop, dll

BAB III PROSES PEMBELAJARAN

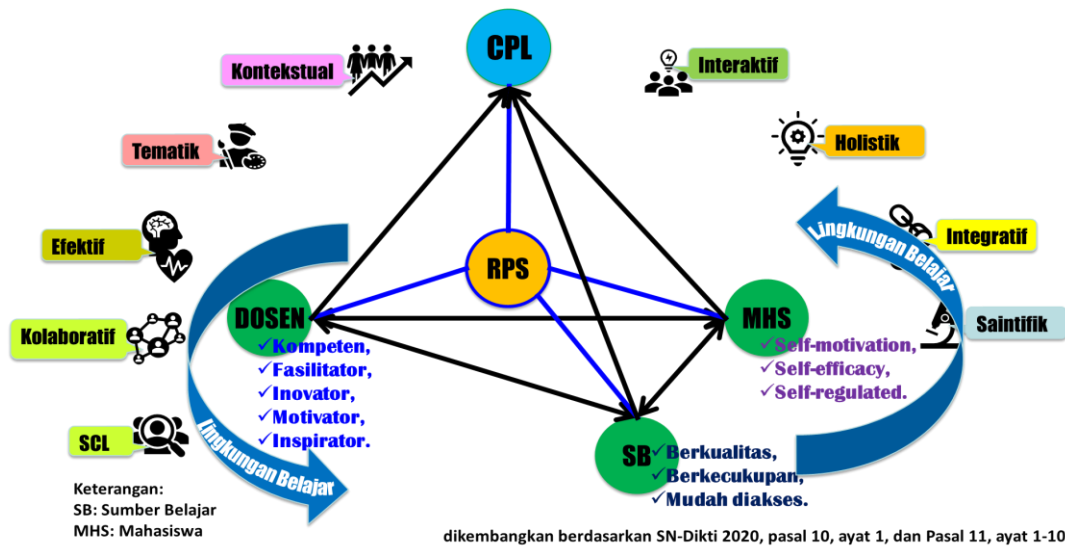
Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 pasal 14, pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:

1. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
 - a) Suasana belajar yang menyenangkan merupakan proses belajar yang menarik, tidak membosankan, memotivasi dan mengembangkan mahasiswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.
 - b) Inklusif adalah pembelajaran yang melibatkan semua mahasiswa termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang dalam mendapatkan kesempatan yang sama.
 - c) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - d) Kreatif dosen menggunakan berbagai bentuk, metode pembelajaran, media pembelajaran, beragam sumber belajar dan mengelola lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didukung oleh kebijakan akademik.
 - e) Efektif menyatakan bahwa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Karakteristik pembelajaran di atas secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 2.4.
2. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
3. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan
4. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

A. Karakteristik Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konteks-tual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sbb.:

1. **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong ter-bentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan meng-internalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatu-an program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Gambar 14. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

B. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik lapangan atau praktik klinik yang dilaksanakan di laboratorium, skill lab, lahan praktik dan desa binaan/masyarakat. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL). Metode ini memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing.

Pada pelaksanaan pembelajaran, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma ini, proses pembelajaran (*learning process*) lebih tepat dilakukan dengan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL).

Beberapa model pembelajaran SCL yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Small Group Discussion* (SGD)

Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan antara kelompok mahasiswa dengan kelompok mahasiswa atau kelompok mahasiswa dengan pengajar untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Dengan metode ini pengajar harus,

- a. membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi.

b. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi.

Mahasiswa membentuk kelompok (5 -10) mahasiswa, memilih bahan diskusi dan mempresentasikan paper dan mendiskusikannya di kelas. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi ; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming

2. **Role-Play and Simulation**

Metode ini berbentuk interaksi antara dua atau lebih mahasiswa tentang suatu topik atau kegiatan dengan menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau sistem yang sebenarnya. Jadi dengan model ini mahasiswa mempelajari sesuatu (sistem) dengan menggunakan model.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) merancang situasi atau kegiatan yang mirip dengan sesungguhnya, bisa berupa; bermain peran, model, dan komputer, (2) Membahas kinerja mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan, (2) mempraktekan atau mencoba berbagai model yang telah disiapkan (komputer, prototipe, dll).

3. **Discovery Learning**

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mencari sendiri jawabannya tanpa bantuan pengajar.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) menyediakan data atau metode untuk menelusuri pengetahuan yang akan dipelajari mahasiswa, (2) memeriksa dan memberikan ulasan terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan yang baru, (2) Mempresentasikan secara verbal dan non verbal.

4. ***Self-Directed Learning***

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa, (2) memberikan arahan, bimbingan dan umpan balik kemajuan belajar mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajar sendiri, (2) inisiatif belajar dari mahasiswa sendiri.

5. ***Cooperative Learning***

Pembelajaran koperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara koperatif, mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

6. ***Problem Based Learning (PBL)***

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual mahasiswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dapat berpikir optimal.

Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) Merangsang tugas belajar dengan berbagai alternatif metode penyelesaian masalah (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Belajar dengan menggali atau mencari informasi (inquiry), serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang sedang dihadapi, (2) Menganalisis strategi pemecahan masalah.

7. **Collaborative Learning (CbL)**

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan menemukan jawaban sebanyak mungkin, saling berinteraksi untuk menggali semua kemungkinan yang ada.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) Merancang tugas yang bersifat open ended, (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompok sendiri (2) Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas.

8. **Project Based Learning (PjBL)**

Metode pembelajaran ini adalah memberikan tugas-tugas project yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan mencari sumber pustaka sendiri.

Dengan metode ini pengajar harus, (1) merumuskan tugas dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen, (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis (2) menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum.

9. **Reflektif Learning**

Metode ini merupakan metode pembelajaran berdasarkan pengalaman mahasiswa pada saat praktik. Mahasiswa menggunakan kemampuan berpikir kritis yang difasilitasi oleh preceptor untuk menganalisis pengalaman mahasiswa tersebut dengan mendiskusikan berdasarkan literatur.

10. **Tutorial**

Metode ini merupakan metode diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor yang membahas satu kasus scenario.

11. **Praktikum**

Metode ini dilaksanakan di laboratorium maupun di lahan praktik untuk meningkatkan pemahaman teori terkait.

12. **Praktik Klinik**

Metode pembelajaran praktik klinik bertujuan untuk mendapatkan pengalaman melaksanakan ketrampilan kebidanan di lahan praktik/wahana. Metode yang digunakan yaitu 1) *pre dan post conference*, 2) *bed side teaching*, *reflektif learning*

C. **Pembelajaran Bauran (*blended learning*)**

Pembelajaran bauran (*blended learning*) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan

pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (tim KPT KemenristekDikti, 2019). Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel-artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, *virtual reality*, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah. Pembelajaran bauran terjadi jika materi pembelajaran 30%-79% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa melalui daring.

1. Model Blended Learning

Empat model *blended learning*:

- a. **Rotation Model**, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.

- 1) **Flipped-Classroom Model**, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped-classroom* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas

dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan *learning management system* (LSM) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) yg dapat di akses pada <http://spada.ristekdikti.go.id>. SPADA adalah *platform* pembelajaran daring yang disediakan oleh Kemen-ristekDikti. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar elektronika lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu sks. Model *flipped classroom* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK).

- 2) **Station-Rotation Model**, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat; belajar di kelas, diskusi kelompok, mengerjakan tugas, belajar secara daring, kemudian belajar di kelas kembali. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok satu kelas. Dosen memberikan pendampingan saat belajar di kelas.
- 3) **Lab-Rotation Model**, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh dosennya. Dalam rotasi belajarnya, diantaranya belajar yang utama adalah di laboratorium komputer, di sini mahasiswa belajar secara daring. Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas-kelas tatap muka dengan dosen.
- 4) **Individual-Rotation Model**, model ini pengertiannya sama dengan model *Station-Rotation*, namun mahasiswa belajar secara individu.

- b. **Flex Model**, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas eLearning. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
- c. **Self-blend Model**, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
- d. **Enriched Virtual Model**, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam mata kuliah daring di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta diselenggarakan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar;

Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dengan memanfaatkan TIK.

Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh Program Studi di lingkungan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring. Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring adalah proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi peserta didik dengan dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK.

- Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau elearning, seperti forum, chat, e-mail, blog, media sosial (facebook, twitter, dll.)
- b. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media, dan sumber;
 - c. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
 - d. Melaksanakan interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

D. Pembelajaran Berbasis Karakter

Pembelajaran berbasis karakter menjadi keniscayaan yang harus direalisasikan oleh setiap dosen dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran berbasis karakter merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan dan mengintegrasikan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter itu sendiri dimaksudkan sebagai kerangka dan konsepsi pendidikan yang berpijak pada nilai kepribadian yang didasarkan pada nilai etis dan moral (Gulo, 1982; Kertajaya, 2010).

Atas dasar kerangka dan konsep demikian, pembelajaran berbasis karakter di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dapat diimplementasikan dengan cara mengintegrasikan nilai etis dan moral itu menjadi bagian seutuhnya dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai yang dibangun adalah **Leadership** – mempunyai jiwa kepemimpinan, **Personal Responsibility** – mempunyai sikap bertanggung jawab dan **Ethics** – mempunyai sikap menghargai dan menjunjung tinggi etika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis karakter menjadi orientasi ideal yang dapat diterapkan pada semua mata kuliah. Hal tersebut artinya, pembelajaran berbasis karakter tidak semata menjadi tanggung jawab mata kuliah; tetapi menjadi tanggung jawab seluruh mata kuliah yang diampu oleh dosen di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

E. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi terhadap keseluruhan komponen program pembelajaran mulai perencanaan program pembelajaran termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan



peningkatan kemampuan dosen, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi bertujuan untuk memberi masukan kepada pengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas Program Studi dan STIKES dalam melaksanakan programnya. Evaluasi merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk mengukur kualitas suatu program yang sedang berjalan. Evaluasi akan memberikan kontrol kualitas dengan cara menentukan adanya ketimpangan antara apa yang terjadi (*what happened*) dengan apa yang seharusnya terjadi (*what should have happened*). Evaluasi akan memberikan informasi tentang komponen mana yang dapat berfungsi dengan baik, mana yang tidak, dan bagaimana cara meningkatkan kinerja program tersebut, serta persyaratan apa yang diperlukan untuk melakukan perbaikan.

Evaluasi juga bertujuan untuk membantu memperbaiki program agar dapat berjalan lebih baik. Tujuan evaluasi tidak untuk mencari kesalahan dari program yang dievaluasi tetapi evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kualitas program. Sistem ini telah dibakukan dan telah mulai diterapkan oleh kementerian. Evaluasi dilakukan sesuai dengan **siklus PPEPP** di setiap semester.

F. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta diatur dalam Prosedur Mutu dengan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan akuntabel. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Siklus proses pembelajaran dilaksanakan secara periodik setiap semester, dimana dalam satu semester disediakan waktu pelaksanaan perkuliahan sebanyak 16-19 minggu. Waktu tersebut digunakan untuk perkuliahan tatap muka, praktikum, praktik lapangan/klinik dan ujian (UTS/UAS).

Program Studi mengikuti Kalender Akademik STIKES dan dapat disesuaikan dengan kegiatan akademik masing-masing Program Studi.

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester yaitu Ganjil (September- Februari) dan Genap (Maret-Agustus).



BAB IV PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Penilaian dalam pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar yang diantaranya menggunakan instrumen rubrik dan portofolio. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, di analisis dan di interpretasikan serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/ capaian pembelajaran

A. Prinsip Penilaian

Proses penilaian hasil belajar dilakukan dengan memeriksa, mengkaji, memberi arahan dan masukan kepada peserta didik, dengan menggunakan suatu instrumen penilaian sebagai tolok ukur ketercapaian kemampuan atau Capaian Pembelajaran. Capaian pembelajaran yang akan dinilai merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Penilaian proses pembelajaran di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta mengacu pada lima prinsip yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan.

Tabel 4.1 Prinsip Penilaian

| No | Prinsip Penilaian | Pengertian |
|----|-------------------|--|
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan. |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. |

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Penilaian ranah sikap** dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, ber-akhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. **Penilaian ranah pengetahuan** melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

- c. **Penilaian ranah ketrampilan** melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Tabel 4.2 Penilaian

| Penilaian | Teknik | Instrumen |
|---|--|--|
| Sikap | Observasi | 1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Ketrampilan Umum | Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket | |
| Ketrampilan Khusus | | |
| Pengetahuan | | |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. | | |

Tabel 4.3 Tingkatan Kemampuan Ranah Kognitif

| No | Aspek Kemampuan | Definisi |
|----|---------------------------------------|--|
| 1 | C1/ pengetahuan (<i>recalling</i>) | Kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (<i>recall</i>). Kata kerja : mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan, memasang, mengulang kembali, mendefinisi, dan memilih. |
| 2 | C2/pemahaman (<i>Comprehension</i>) | Kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. Kata kerja : mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan, mengilustrasikan, menggambarkan, dan membedakan (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf). |
| 3 | C3/Aplikasi (<i>Application</i>); | Kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. Kata kerja ; mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, menggunakan mempraktekkan, dan menyusun. (misalnya: menggunakan suatu informasi/pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah). |

| No | Aspek Kemampuan | Definisi |
|----|-----------------------------------|--|
| 4 | C4/Analisis (<i>Analysis</i>); | Kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Kata kerja: menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan, membandingkan, mendeteksi, dan menyusun |
| 5 | C5/Sintesis (<i>Syntesis</i>); | Kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru; atau kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan. Kata kerja : menggabungkan, mendapatkan, merumuskan, merancang, membuat komposisi, menyusun kembali, memformulasikan, memprediksi, dan merevisi. |
| 6 | C6/Evaluasi (<i>Evaluation</i>) | Kemampuan mempertimbangkan aspek nilai (<i>value</i>) dalam materi belajar; atau kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu. Kata kerja: menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, mempertimbangkan, memutuskan dan memberi dukungan. |

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik sekala presepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

b. **Penilaian portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

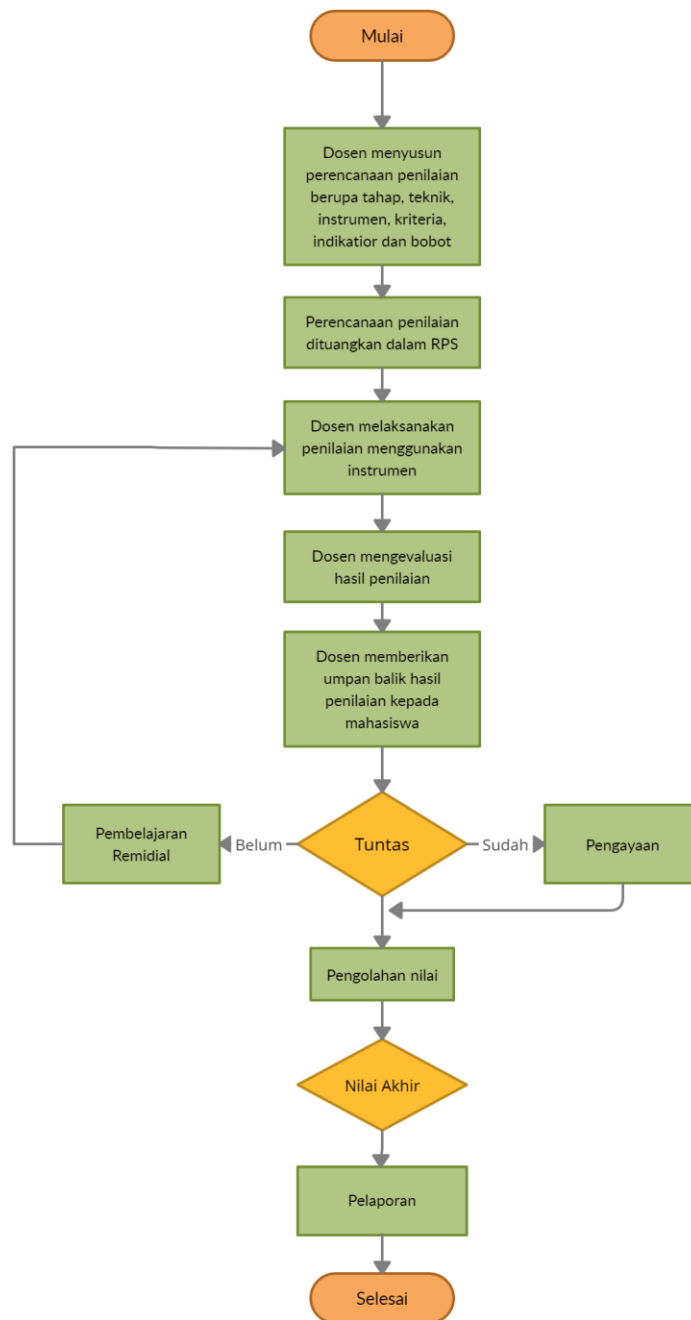
Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

C. **Mekanisme dan Prosedur Penilaian**

1. **Mekanisme**

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur Mekanisme Penilaian

2. Prosedur Penilaian

- Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- Kegiatan pemberian tugas atau soal,
- Observasi kinerja,

- d. Pengembalian hasil observasi, dan
- e. Pemberian nilai akhir.

Dosen menyusun perencanaan penilaian yang berupa tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dituangkan dalam RPS, serta disampaikan dan disepakati pada saat kontrak Kuliah. Perencanaan penilaian yang dilakukan mencakup elemen capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari teknik penilaian partisipasi, unjuk kerja, tugas, tes tertulis, tes lisan, dan atau angket.

Teknik penilaian tugas minimal 20% dan maksimal disesuaikan dengan karakteristik matakuliah, sedangkan untuk teknik yang lain, dapat ditentukan sesuai kemampuan yang akan dibangun.

D. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Dosen melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penilaian proses dinyatakan dalam bentuk rubrik, dan penilaian hasil dapat berbentuk portofolio dan atau karya desain serta mengevaluasi hasil penilaian berdasarkan indikator, kriteria, bobot serta batas ketuntasan kemampuan akhir yang direncanakan.

Dalam proses penilaian, Dosen/Tim Dosen wajib melakukan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa, diantaranya mengembalikan hasil pekerjaan mahasiswa dan memberikan komentar hasil pekerjaan. Jika nilai belum memenuhi ketuntasan, maka Dosen/Tim Dosen melakukan pembelajaran remedi (*remedial teaching*) bagi mahasiswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan dan pembelajaran pengayaan bagi yang telah tuntas.



E. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran sesuai ketentuan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sebagai berikut.

1. Nilai

a. **Nilai absolut** adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0-100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar mata kuliah tunggal atau penilaian beberapa dosen pengajar kelompok (*team teaching*), yang meliputi UTS, UAS dan penilaian lainnya (kuis, penugasan, keaktifan, laporan hasil praktikum/kerja lapangan, ujian praktikum/praktek).

b. **Nilai angka mutu** adalah nilai yang berasal dari nilai absolute yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0,00 - 4,00

| | | |
|---|---|----------------------|
| A | = | 4,00 (sangat baik) |
| B | = | 3,00 (baik) |
| C | = | 2,00 (cukup) |
| D | = | 1,00 (kurang) |
| E | = | 0,00 (sangat kurang) |

c. **Lambang atau huruf mutu** adalah nilai yang berasal dari angka nilai mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A,B,C,D,E

| | | |
|---|---|--------------|
| A | = | 76,00-100,00 |
| B | = | 66,00-75,99 |
| C | = | 56,00-65,99 |
| D | = | 27,00-54,99 |
| E | = | 0,00-26,99 |

d. Perhitungan Nilai

Nilai akhir mata kuliah (sebelum dijadikan huruf mutu) sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga jenis evaluasi dengan bobot yang berbeda. Tiap jenis evaluasi tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi huruf mutu, artinya masing-masing jenis evaluasi harus tetap berupa skor mentah. Konversi dilakukan setelah semua skor mentah tiap jenis evaluasi mata kuliah yang bersangkutan digabungkan menjadi skor akhir.



Indikator keberhasilan belajar adalah jika memperoleh nilai **A, B atau C. Nilai D dan E** menunjukkan bahwa mahasiswa belum berhasil dalam proses belajar, sehingga perlu mengulang kembali.

2. Bobot Penilaian

Bobot penilaian mata kuliah berdasarkan ketetapan Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang meliputi unsur:

- a. Nilai UTS
- b. Nilai UAS
- c. Unsur lain sesuai capaian pembelajaran akhir yang diinginkan (kuis, penugasan, keaktifan, laporan hasil praktikum/kerja lapangan, ujian praktikum/praktek). Bobot penilaian tugas minimal 20%.

F. Indeks Prestasi dan Predikat Kelulusan

1. Indeks Prestasi Mahasiswa

a. Indeks Prestasi (IP)

- 1) Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap akhir semester.
- 2) Rumus perhitungannya

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka X Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

- 1) IPK merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai semester paling akhir yang ditempuh dan dihitung di akhir setiap semester.
- 2) Rumus perhitungannya

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka X Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$



| Program | IPK | Predikat Lulusan |
|--|-----------|------------------|
| Diploma dan Sarjana | | |
| Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) | | |
| | 2,76-3,00 | Memuaskan |
| | 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| | >3,50 | Pujian |
| Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan | | |
| Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol). | | |
| | 3,00-3,50 | Memuaskan |
| | 3,51-3,75 | Sangat Memuaskan |
| | >3,75 | Pujian |
| Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan. | | |



PENUTUP

Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran merupakan kegiatan yang menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran di tiap program studi di lingkungan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Pedoman Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran diharapkan menjadi acuan bagi semua dosen supaya berjalan efektif dan efisien serta akuntabel. Dengan demikian, pembelajaran yang diselenggarakan oleh STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dapat berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, inovasi dan kemandirian.

Pedoman ini akan dilakukan evaluasi di setiap semester dan mengikuti perkembangan kebijakan STIKES, Kemendikbud, dan pihak-pihak stakeholder lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun Tahun 2014 tentang Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta Gelar Lulusan perguruan Tinggi
11. Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan tahun 2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RepublikIndonesia No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
13. STATUTA STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
14. Rencana Strategis STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.



LAMPIRAN

1. Formulir Silabus
2. Formulir RPS
3. Formulir Rencana Tugas Mahasiswa
4. Formulir Kontrak Kuliah
5. Rubrik
6. Monitoring Pembelajaran
7. Evaluasi Pembelajaran
8. Evaluasi Beban Mengajar Dosen



| | |
|---|--|
|  | STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702 Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id |
| | SILABUS GBY-SPMI/SPP-05/FM-01 |

| | | |
|--|----------------|--|
| MATA KULIAH | Nama | |
| | Kode | |
| | SKS | |
| | Semester | |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | | |
| | | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK) | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| MATERI PEMBELAJARAN | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| REFERENSI UTAMA | | |
| | 1. 2. 3. | |
| REFERENSI PENDUKUNG | | |
| | 1. 2. 3. | |
| PRASYARAT (jika ada) | | |
| | 1. | |

**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Indonesia

Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702

Email: spm@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

KONTRAK PERKULIAHAN

GBY-SPMI/SPP-05/FM-08

KONTRAK PERKULIAHAN

MATA KULIAH :

KODE MATA KULIAH :

SEMESTER / SKS :

PROGRAM STUDI :

DOSEN PENGAMPU:

CAPAIAN PEMBELAJARAN**MATERI PEMBELAJARAN**

| | | |
|----------|---|-----------------------------|
| Topik 1 | : | |
| Topik 2 | : | |
| ... | : | |
| Topik 8 | : | Ujian Tengah Semester (UTS) |
| Topik 9 | : | |
| ... | : | |
| Topik 16 | : | Ujian Akhir Semester (UAS) |

PENUGASAN DAN PENILAIAN

.....
.....



.....
.....

TATA TERTIB PERKULIAHAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

REFERENSI

.....
.....

Koordinator Mahasiswa, Yogyakarta, 20...
Dosen Pengampu,

.....
.....
NIM:

NIDN:



STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia
Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702
Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
GBY-SPMI/SPP-05/FM-02

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| Mata Kuliah (MK) | Kode MK | Rumpun MK/Blok | Bobot (SKS) | | Semester | Revisi |
|----------------------------------|--|---------------------------------------|-------------|---------------------|----------|--------|
| | | | | | | 00 |
| Otorisasi | Dosen Pengembang RPS | Koordinator Rumpun MK/Bidang Keahlian | | Ketua Program Studi | | |
| | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan pada Mata Kuliah | | | | | |
| | CPL1 | | | | | |
| | CPL2 | | | | | |
| | CPL3 | | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | |
| | CPMK-1 | | | | | |
| | CPMK-2 | | | | | |
| CPMK-3 | | | | | | |



STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia
Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702
Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GBY-SPMI/SPP-05/FM-02

| Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK) | | | | | | |
|---|---|-----------------|----------------|------------|----------------------------|----------------------|
| | Sub-CPMK-1 | | | | | |
| | Sub-CPMK-2 | | | | | |
| | Sub-CPMK-3 | | | | | |
| Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK | | | | | | |
| | | CPL1 (%) | CPL2(%) | dst | Bobot Penilaian (%) | Jumlah Minggu |
| | Sub-CPMK-1 | | | | | |
| | Sub-CPMK-2 | | | | | |
| | Sub-CPMK-3 | | | | | |
| | dst | | | | 100% | |
| Deskripsi mata Kuliah | Tuliskan relevansi dan cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan mata kuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK | | | | | |
| Bahan Kajian/Materi Pembelajaran | | | | | | |
| Daftar Referensi | UTAMA PENDUKUNG | | | | | |
| Nama Dosen Pengampu | | | | | | |
| Mata Kuliah Prasyarat (Jika ada) | | | | | | |



STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia
Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702
Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GBY-SPMI/SPP-05/FM-02

| Mg ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) | |
|--------|--|-----------|-------------------|---|-----------------|---------------------------------|---------------------|--|
| | | Indikator | Kriteria & Teknik | Luring (offline) | Daring (online) | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | Tugas 1: | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | | |

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPLPRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.



STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia
Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702
Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GBY-SPMI/SPP-05/FM-02

5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
7. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
9. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan. 1
10. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. PB= Kegiatan Belajar Terbimbing, PT=Kegiatan Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

| Minggu Ke/Topik | Nama Tugas | Sub-CPMK | Penugasan | Ruang Lingkup | Cara mengerjakan | Batas Waktu | Luaran Tugas yang Dihasilkan |
|---|--|---|---|--|--|--|--|
| Tuliskan minggu ke berapa /topik apa yang akan dipelajari | Tuliskan nama tugas; dituliskan unik per tugas, misalkan tugas topik A, dst, | tuliskan kode sub- CPMK yang dinilai dengan tugas atau latihan] | Tuliskan Aktivitas yang dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas | [tuliskan ruang lingkup atau batasan konteks pengerjaan tugas] | [tuliskan cara pengerjaan tugas, misalnya diskusi kelompok atau pribadi] | [tuliskan batas waktu pengumpulan tugas] | [tuliskan hasil/luaran tugas; termasuk format dokumen, format penulisan dokumen hingga tools yang digunakan sebagai media penugasan/ pengumpulan tugas |

KOMPONEN PENILAIAN

| No | Komponen Penilaian | Bobot (%) | Deskripsi |
|----|------------------------|-----------|--|
| 1 | Aktivitas Partisipatif | | (Diisi dengan keaktifan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan) |
| 2 | Hasil Proyek | | Bila MK tersebut menerapkan PBL/PjBL/CBL/ IBL maka bobotnya lebih dari 50%) |
| 3 | Kognitif | | |
| | - Tugas | | (Bila ada penugasan seperti penulisan artikel, portofolio, journaling, dispatch assessment, dst) |
| | - Quiz | | |
| | - UTS | | |
| | - UAS | | |
| | | 100% | |



| | | |
|---|--|--|
|  | STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI | |
| | Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702 Email: spm@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA GBY-SPMI/SPP-05/FM-03 | | |

| | | |
|--|------------------------|-------------------------------|
| MATA KULIAH | Nama | |
| | Kode | |
| | Kredit | |
| | Semester | |
| DOSEN PENGAMPU | | |
| BENTUK TUGAS | | WAKTU Pengerjaan Tugas |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | | |
| DESKRIPSI TUGAS | | |
| METODE Pengerjaan Tugas | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| BENTUK DAN FORMAT LUARAN | | |
| a | Obyek Garapan : | |
| b | Bentuk Luaran : | |
| INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN | | |
| a | | |
| b | | |
| c | | |
| JADWAL PELAKSANAAN | | |
| LAIN-LAIN | | |
| REFERENSI | | |
| | | |

**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia
 Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702
 Email: spm@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id

MONITORING PROSES PEMBELAJARAN

GBY-SPMI/SPP-05/FM-11

MONITORING PROSES PEMBELAJARAN**SEMESTER ... TA ... / ...**


| | | |
|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| Program Studi : | Mata Kuliah / SKS : | Dosen : |
| | Prasyarat dari Mata Kuliah : | Jumlah Mahasiswa : |

| Minggu Ke- | Capaian Pembelajaran (*Sesuai RPS) | Pelaksanaan | | | Umpan Balik | Jml Mhs Hadir | Paraf Dosen | Paraf Koordinator Mhs |
|------------|---------------------------------------|-------------|-----|--------|-------------|---------------|-------------|-----------------------|
| | | Tanggal | Jam | Materi | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |

Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Tengah Semester :

Yogyakarta,
 Ketua Program Studi



| | |
|---|--|
|  | <p>STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702 Email: spmi@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id</p> |
| <p>KUISIONER EALUASI KINERJA DOSEN GBY-SPMI/SU.SKPEG-07/FM-17</p> | |

KUISIONER EALUASI KINERJA DOSEN

Program Studi :
Nama Dosen :
Mata Kuliah :
Semester :

Kami mengharapkan para mahasiswa/mahasiswi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta untuk mengisi kuesioner ini dengan lugas, lengkap dan obyektif, untuk kepentingan bersama dan tidak ada pengaruh pengisian angket ini dengan penilaian pada mahasiswa.

Petunjuk Pengisian:

Gunakan skala penilaian (skor) berikut ini untuk menjawab setiap pertanyaan; dengan menuliskan nilai skor pada kolom yang sesuai.

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | | | | |
|----------------------------------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Kompetensi Pedagogik | | | | | | |
| 1. | Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum | | | | | |
| 2. | Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan | | | | | |
| 3. | Kemampuan menghidupkan suasana kelas | | | | | |
| 4. | Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di Kelas | | | | | |
| 5. | Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran | | | | | |
| 6. | Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar | | | | | |
| 7. | Pemberian umpan balik terhadap tugas | | | | | |
| 8. | Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah | | | | | |
| 9. | Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar | | | | | |
| B. Kompetensi Profesional | | | | | | |
| 10. | Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat | | | | | |
| 11. | Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan | | | | | |
| 12. | Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain | | | | | |
| 13. | Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan | | | | | |
| 14. | Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan | | | | | |
| 15. | Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan | | | | | |
| 16. | Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen | | | | | |
| 17. | Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi | | | | | |



| | |
|---|---|
|  | <p align="center">STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA</p> <p align="center">Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 Indonesia Telp. (0274) 4477701, 4477703, 4477704, Ext : 122, Fax. (0274) 4477702 Email: spm@gunabangsa.ac.id Web: www.gunabangsa.ac.id</p> |
| | <p>PENILAIAN KINERJA DOSEN GBY-SPMI/SU.SKPEG-07/FM-17</p> |

| | | | | | | | | | |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| C. Kompetensi Kepribadian | | | | | | | | | |
| 18. | Kewibawaan sebagai pribadi dosen | | | | | | | | |
| 19. | Kearifan dalam mengambil keputusan | | | | | | | | |
| 20. | Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku | | | | | | | | |
| 21. | Satunya kata dan tindakan | | | | | | | | |
| 22. | Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi | | | | | | | | |
| 23. | Adil dalam memperlakukan mahasiswa | | | | | | | | |
| D. Kompetensi Sosial | | | | | | | | | |
| 24. | Kemampuan menyampaikan pendapat | | | | | | | | |
| 25. | Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain | | | | | | | | |
| 26. | Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya | | | | | | | | |
| 27. | Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa | | | | | | | | |
| 28. | Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa | | | | | | | | |
| KEPRIBADIAN DOSEN (KD) | | | | | | | | | |
| 1. | Dosen mudah ditemui di luar kelas | | | | | | | | |
| 2. | Dosen berwibawa di mata mahasiswa | | | | | | | | |
| 3. | Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah | | | | | | | | |

Yogyakarta,
Mahasiswa yang menilai,

.....
NIM:

STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Jl. Padjajaran (Ring Road Utara), Condongcatur,
Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,
Kode Pos 55283, Indonesia



www.gunabangsa.ac.id



Guna Bangsa Yogyakarta



gunabangsajogja